

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini bersifat *cross sectional*. Variabel penelitian adalah Gambaran Hasil Pemeriksaan Hemoglobin, Trombosit dan Leukosit Pada Penderita Malaria di Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung Tahun 2021 .

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien penderita malaria di Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung tahun 2021 berjumlah 83.

2. Sampel

Sampel yang digunakan diambil dari populasi tahun 2021 pada penderita malaria yang melakukan pemeriksaan hemoglobin, trombosit dan leukosit sejumlah 83.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Pasien malaria	Pasien yang melakukan pemeriksaan malaria di Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung tahun 2021	Rekam medis	Mikroskopis	1. Positif malaria 2. Negatif malaria	Nominal

No	Variabel	definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
2	Hasil pemeriksaan hemoglobin, Hemoglobin, trombosit dan Trombosit dan Leukosit	Hasil pemeriksaan hemoglobin, trombosit dan leukosit pada pasien malaria di Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung tahun 2021	Rekam medis	<i>Hematology analyzer</i> (medonic)	*Hb L: 13,0-17,5 gr/dl P: 12,0-15,5 gr/dl *Trombosit N: 150.000-450.000 sel/ul (10 ³ /ul) *Leukosit N: 5.000-10.000 sel/ul (10 ³ /ul)	Rasio

E. Pengumpulan Data

Menggunakan data berupa data sekunder. Data sekunder menggunakan data rekam medik pemeriksaan hemoglobin, trombosit dan leukosit pada penderita malaria di laboratorium Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung Tahun 2021. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung. Kemudian dilakukan pengamatan dan pencatatan langsung dengan data rekam medik yang telah disediakan.

1. Melakukan pra survey lokasi penelitian di Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung.
2. Mengajukan surat perizinan penelitian kepada Direktur Poltekkes Tanjungkarang yang selanjutnya akan diteruskan kepada bagian Diklat Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung.
3. Setelah mendapatkan surat izin dari Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung, peneliti dapat melakukan pengambilan data hasil pemeriksaan hemoglobin, trombosit dan leukosit pada penderita malaria di laboratorium Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung Tahun 2021.
4. Dilakukan penelusuran data pasien berupa nama, jenis kelamin dan hasil pemeriksaan hemoglobin, trombosit dan leukosit pada penderita malaria di laboratorium Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung.
5. Peneliti mengambil data sekunder dari rekam medik pasien berdasarkan nama, nomor rekam medik, data hasil pemeriksaan hemoglobin, trombosit dan

- leukosit pada penderita malaria di laboratorium Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung.
6. Hasil data di hitung dengan distribusi frekuensi bedasarkan hasil pemeriksaan hemoglobin, trombosit dan leukosit pada penderita malaria di laboratorium Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung Tahun 2021.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data diperoleh dari data sekunder yaitu data yang diambil dari Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung Tahun 2021

a. Editing

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh kemudian memasukkan apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisian.

b. Entri data

Data yang telah di coding kemudian diolah menggunakan komputer

c. Proscessing

Proscessing adalah proses pengetikan data dari check list ke program komputer agar dapat dianalisis

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan tersebut terjadi pada saat kita mengentri ke komputer.

2. Analisa Univariat

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk mendapatkan distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian dalam bentuk tabel presentase dengan menggunakan rumus:

a. Kadar hemoglobin

1) Rata-rata kadar hemoglobin

$$\frac{\Sigma \text{ seluruh kadar Hb}}{\text{Seluruh sampel}} = () \text{ g/dl}$$

2) Persentase kadar hemoglobin rendah, normal dan tinggi

$$\bar{X} = \frac{\sum \text{sampel dengan kadar Hb rendah}}{\text{seluruh sampel}} \times 100\%$$

$$\bar{X} = \frac{\sum \text{sampel dengan kadar Hb normal}}{\text{seluruh sampel}} \times 100\%$$

$$\bar{X} = \frac{\sum \text{sampel dengan kadar Hb tinggi}}{\text{seluruh sampel}} \times 100\%$$

b. Jumlah trombosit

1) Rata-rata jumlah trombosit

$$\frac{\sum \text{seluruh jumlah trombosit}}{\text{Seluruh sampel}} = () \text{ sel/ul}$$

2) Persentase jumlah trombosit rendah, normal dan tinggi

$$\bar{X} = \frac{\sum \text{sampel dengan jumlah trombosit rendah}}{\text{seluruh sampel}} \times 100\%$$

$$\bar{X} = \frac{\sum \text{sampel dengan jumlah trombosit normal}}{\text{seluruh sampel}} \times 100\%$$

$$\bar{X} = \frac{\sum \text{sampel dengan jumlah trombosit tinggi}}{\text{seluruh sampel}} \times 100\%$$

c. Jumlah leukosit

1) Rata-rata jumlah leukosit

$$\frac{\sum \text{seluruh jumlah leukosit}}{\text{Seluruh sampel}} = () \text{ sel/ul}$$

2) Persentase jumlah leukosit rendah, normal dan tinggi

$$\bar{X} = \frac{\sum \text{sampel dengan jumlah leukosit rendah}}{\text{seluruh sampel}} \times 100\%$$

$$\bar{X} = \frac{\sum \text{sampel dengan jumlah leukosit normal}}{\text{seluruh sampel}} \times 100\%$$

$$\bar{X} = \frac{\sum \text{sampel dengan jumlah leukosit tinggi}}{\text{seluruh sampel}} \times 100\%$$